

RINGKASAN

AHMAD AL MUSTOFA, Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong ungu (*Solanum melogena* L). Pada Berbagai Takaran Pupuk Vermikompos Dan NPK Majemuk, penelitian ini dibimbing oleh ibu Novriani, S.P.,MSi sebagai pembimbing utama dan ibu Ekawati Danial, S.P., MSi sebagai pembimbing pendamping. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kombinasi perlakuan pengaruh jarak tanam dan pemberian dosis penelitian ini dilaksanakan di Kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja pada bulan Februari 2025 sampai dengan bulan April 2025. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor, faktor pertama takaran pupuk vermikompos dengan 3 taraf dan faktor kedua takaran pupuk NPK majemuk dengan 4 taraf. Jadi terdapat 12 kombinasi perlakuan di ulangan sebanyak 3 kali dengan 5 tanaman contoh. Perlakuan pupuk vermikompos yaitu : K1=10 ton/ha (150 kg/perpetak), K2= 20 ton/ha (300 kg/perpetak), K3= 30 ton/ha (450 kg/perpetak), dan perlakuan pupuk NPK majemuk dengan N1= 100 kg/ha (3,4 gr/perlubang tanaman), N2= 150 kg/ha (5,25 gr/perlubang tanaman), N3= 200 kg/ha (7 gr/perlubang tanaman), N4= 250 kg/ha (8,75 gr/perlubang tanaman). Peubah yang diamati yaitu waktu keluar bunga, jumlah cabang primer, tinggi tanaman, berat basah tajuk, berat kering tajuk, berat buah, jumlah buah, dan panjang buah. Dapat disimpulkan bahwa interaksi kedua pupuk tersebut belum berpengaruh pada semua peubah yang diamati. Sedangkan pada pupuk vermikompos perlakuan K3=450 kg/perpetak berpengaruh nyata pada peubah umur berbunga, berat buah, jumlah buah. Perlakuan pupuk NPK Majemuk dapat disimpulkan perlakuan N4= 8,75 gr/perlubang tanaman merupakan perlakuan terbaik pada pertumbuhan tanaman terong sedang perlakuan M2= 5,25 gr/perlubang tanaman merupakan perlakuan terbaik pada produksi tanaman terong ungu.